

BAB III

TINJAUAN FENOMENA, LOKASI, DAN PENGGUNA

3.1 Tinjauan Fenomena

3.1.1 Pertunjukan Outdoor atau Luar Ruangan

Alternatif tempat dalam mengadakan atau menyelenggarakan suatu pertunjukan terbilang variatif dan tentu ada sisi *plus & minus*-nya. Pilihan yang paling umum biasa berada dalam ruangan atau indoor. Namun alternatif ini biasanya diperuntukan pada acara dengan kapasitas pengunjung yang sedikit. Banyak *event organizer* yang menghadirkan suatu pertunjukan yang berada di luar ruangan atau outdoor dengan pilihan berada di kebun atau hutan. Yang pastinya dengan kelebihan mampu menampung pengunjung yang lebih banyak, Namun kekurangannya pada cuaca yang cukup susah terprediksi, meskipun banyak pengunjung yang tidak mempermasalahkan hal tersebut. Selain dari pilihan penampil atau artis yang tampil, lokasi atau tempat yang dipakai bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Dengan alasan *refreshing* atau liburan pengunjung banyak memilih atau setuju dengan acara pertunjukan yang berada di kebun atau hutan.

3.1.2 Alur Pergerakan Pengunjung Dalam Acara

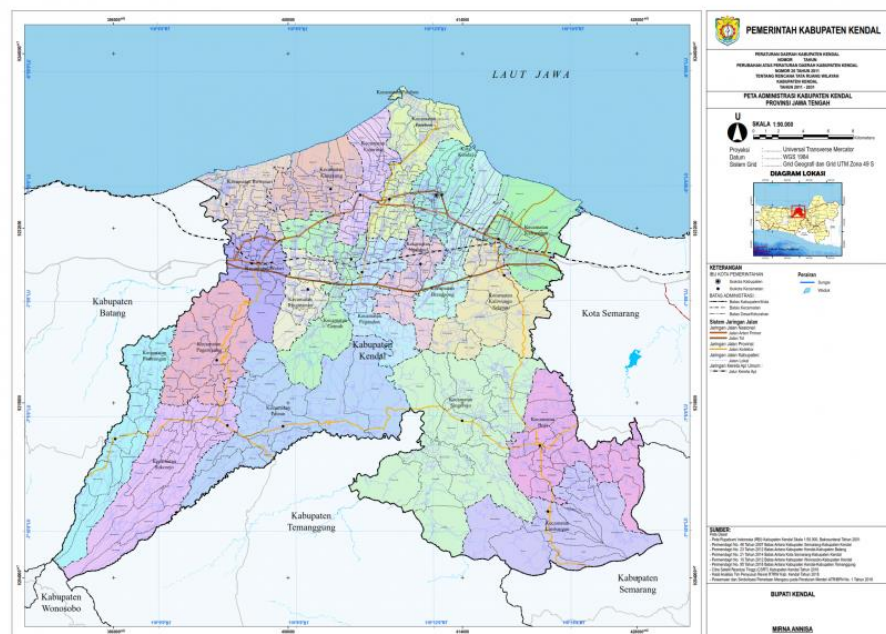
Dalam sebuah acara pertunjukan skala besar atau di era sekarang disebut festival acara, seseorang akan mengalami perubahan titik orientasi dalam bernavigasi. Memungkinkan juga seseorang belum mengenali tempat atau titik-titik area yang telah ditetapkan panitia atau *event organizer*. Ada yang awal tujuan ke area stage namun berubah karena tertarik dengan booth merchandise. Dalam kasus ini fungsi elemen wayfinding pada skala urban menurut Lynch (1960) sangat penting karena memungkinkan seseorang terjadi kebingungan dalam bernavigasi. Dengan penempatan atau lokasi acara yang berskala besar atau luas sangat diperlukan kehadiran elemen-elemen wayfinding. Terlebih pengetahuan tiap panitia atau *event organizer* tentang pentingnya penggunaan wayfinding dalam suatu festival acara yang masih sangat minim dan terkesan

tidak penting. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi elemen-elemen wayfinding bersifat wajib dan penting.

3.1.3 Penerapan Elemen Node pada Festival

Node yang berfungsi sebagai pusat atau titik seseorang dalam navigasi yang dimana pengguna dapat membuat keputusan dalam penentuan arah, atau memungkinkan menerima informasi lain dan bahkan bisa untuk beristirahat sejenak. Karena dalam suatu acara pertunjukan memungkinkan seseorang melakukan atau terjadi jeda dalam bernavigasi sehingga diperlukan penerapan elemen Node. Karena area yang luas dan jangka waktu yang lama, seseorang memiliki alternatif alur atau perubahan titik orientasi dalam bernavigasi. Penerapan elemen node yang nyata dan berkesinambungan dengan elemen pathway yang jelas dipastikan fungsinya akan terpakai dan teroganisir dengan jelas.

3.2 Tinjauan Umum kabupaten Kendal



Gambar 3. 1 Peta Kabupaten Kendal

Sumber: <https://kendalkab.go.id/>

3.2.1 Keadaan Geografis

Kabupaten Kendal menjadi satu dari 35 kabupaten atau kota yang menempati dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah yang posisi geografisnya berkisar diantara 109° 40'-110° 18' Bujur Timur dan 6° 32'-7° 24' Lintang Selatan. Dengan Batasan wilayah sebagai berikut:

- a) Bagian Utara : Laut Jawa
- b) Bagian Timur : Kota Semarang
- c) Bagian Selatan : Kab. Semarang & Kab. Temanggung
- d) Bagian Barat : Kab. Batang

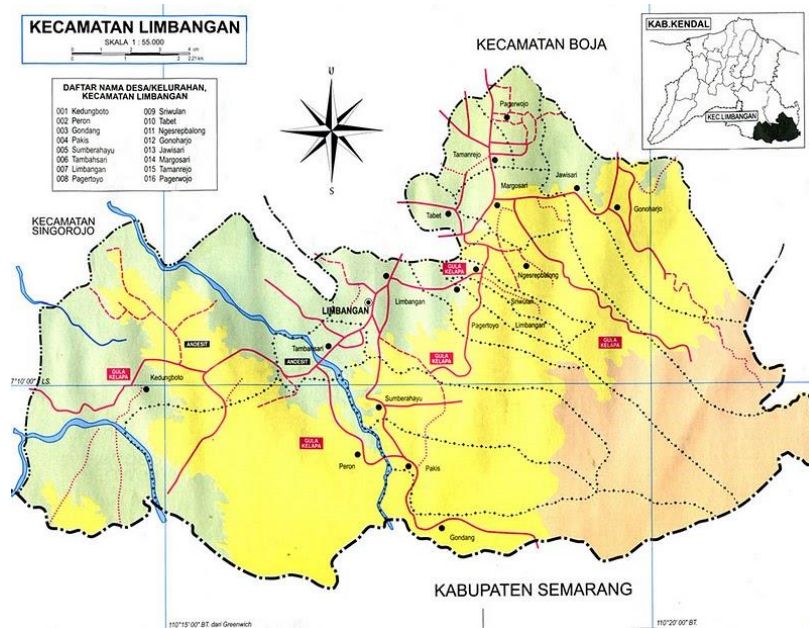
3.2.2 Keadaan Topografi

Topografi dari Kabupaten Kendal bergai menjadi 3 jenis atau bagian. Pada bagian paling Selatan merupakan daerah pegunungan dengan ketinggiannya antara 0 – 2.579 mdpl dan bersuhu antara 25 °C. Pada bagian tengah terdapat daerah perbukitan dan bagian utara dataran rendah beserta pantai dengan ketinggian diantara 0 – 10 mdpl dan bersuhu berkisar 27°C.

3.2.3 Keadaan Iklim

Iklim yang terjadi pada Negara Indonesia sendiri termasuk kedalam negara beriklim tropis karena sebagian besar wilayah ini dilewati oleh garis khatulistiwa. Hal ini menyebabkan iklim di wilayah Kabupaten Kendal sendiri beriklim tropis, dengan suhu rata-rata 25°C – 30°C.

3.3 Tinjauan Umum Desa Gonoharjo



Gambar 3. 2 Masterplan Kecamatan Limbangan

Sumber: <https://desnantara-tamasya.blogspot.com>

Desa Gonoharjo merupakan salah satu dari desa yang letaknya pada Kecamatan Limbangan. Desa ini berada pada bagian Selatan dari Kabupaten Kendal dengan jarak tempuh menuju wilayah Desa Gonoharjo dari Ibukota Kabupaten Kendal berkisar sekitar 40 km. Pusat pemerintahan Desa Gonoharjo terletak di Dusun Gonobarat Gonoharjo dan akses menuju Kantor Desa dapat dijangkau dengan cara jalan kaki karena letaknya yang berada pada pinggir jalan raya dengan nama Jl. Air Panas No 1. Adapun batasan desa sebagai berikut:

- a) Bagian Utara : Desa Puguh
- b) Bagian Timur : Desa Medono
- c) Bagian Selatan : Desa Ngesrebalong
- d) Bagian Barat : Desa Jawisari

Dengan administrative dari Desa Gonoharjo yang terbagi menjadi 4 dusun, yaitu:

- a) Dusun Nglimit : 1 RW 5 RT
- b) Dusun Gonobarat : 1 RW 2 RT

- c) Dusun Gonotimur : 1 RW 2 RT
- d) Dusun Kluwak : 1 RW 4 RT

3.4 Tinjauan Lokasi Tapak

3.4.1 Profil Hutan Pinusan Nglimut



Gambar 3. 3 Lokasi Hutan Pinusan Nglimut

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Hutan pinusan Nglimut berada pada Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Boja, Kabupaten Kendal. Hutan pinus yang menjadi wisata alam dengan beberapa penyediaan spot foto yang menunjukkan keindahan alam tersebut. Banyak perubahan pada pinusan karena pihak pengelola menonjolkan pada nuansa alamnya. Bahkan pada beberapa bangunan sengaja dibangun dari material kayu agar tidak merusak lingkungan. Dengan beberapa fasilitas seperti parkir, gazebo, toilet, mushola, perlengkapan camping, dan beberapa pedagang yang menjual makanan dan minuman.

3.4.2 Potensi Tapak

Pemilihan hutan pinusan ini karena beberapa potensi dan permasalahan. Potensi yang berupa keasrian dan keindahan alamnya yang masih terjaga namun memiliki permasalahan dalam pengunjung yang bisa dihitung tiap bulannya. Sehingga perlu daya tarik lain untuk menarik pengunjung untuk datang dan berpotensi untuk menaikkan perekonomian Masyarakat setempat. Potensi lain mudah diakses dengan kendaraan roda empat dengan rute dari Jl. Raya Manyaran, belok ke kanan menuju arah Boja. Kemudian perjalanan lanjut sampai tiba di Jl. Raya Cangkiran - Gunung Pati. Perjalanan lanjut hingga ke arah Nglimut, Gonoharjo. Setelah melewati wisata Pemandian Air Panas Nglimut, lalu belok ke kanan menuju jalan yang dicor. Jalan tersebut juga menuju ke Kebun Teh Medini, salah satu tempat wisata lain di Nglimut. Ikuti jalan tersebut sampai menemukan pintu masuk Hutan Pinus Nglimut. Dengan akses tersebut sehingga memungkinkan wisatawan untuk datang dengan tiket masuk yang terbilang murah hanya Rp 8.000,00 per orang.

3.4.3 Kriteria Pemilihan Tapak

1. Terkualifikasi sebagai hutan pinus yang dikelola oleh Perhutani KPH.
2. Memiliki luas area lebih dari 3 hektar yang memungkinkan untuk menampung dijadikan suatu acara pertunjukan.
3. Memiliki akses yang bisa dilalui beberapa kendaraan dari roda dua sampai roda empat.

3.4.4 Regulasi Tapak

- KDB : 60% - 75%
- KLB : 4
- KDH : 70% - 55%
- Ketinggian Maks : 4 lantai

3.5 Tinjauan Pengguna

3.5.1 Tinjauan Pengunjung

Pengunjung merupakan warga atau masyarakat umum yang datang ke Tempat Konser di Kawasan Hutan Boja dengan Pendekatan *Wayfinding* untuk menikmati isi acara pertunjukan dan berbagai kegiatan didalamnya. Fasilitas yang ada didalamnya telah disediakan untuk menunjang kegiatan pengguna selama acara berlangsung.

3.5.2 Tinjauan Penampil

Penampil berisikan beberapa pelaku kreatif ataupun musisi yang sifatnya kelompok atau perorangan yang menampilkan dan memerankan kegiatan selama keberlangsungan yang ada dalam Tempat Konser di Kawasan Hutan Boja dengan Pendekatan *Wayfinding*. Meskipun sifatnya masih umum karena ada beberapa kategori kegiatan yang memerlukan penampil, secara umum kegiatan utama dari penampil merupakan kegiatan yang pasti atau sudah jelas sehingga kegiatan yang dilakukan sudah jelas.

3.5.3 Tinjauan Panitia

Panitia merupakan sekelompok komunitas atau *event organizer* yang menjalankan keberlangsungan Tempat Konser di Kawasan Hutan Boja dengan Pendekatan *Wayfinding*. Event Organizer yang sifatnya masih umum sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat dikategorikan lagi menjadi lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan dari acara.

3.5.4 Tinjauan Masyarakat Sekitar

Merupakan sekelompok atau perorangan yang sifungsikan sebagai perbantuan tenaga dalam melancarkan kegiatan Tempat Konser di Kawasan Hutan Boja dengan Pendekatan *Wayfinding*. Hampir sama dengan Event Organizer akan tetapi fokus kegiatannya berbeda, berfokus kepada keamanan, konsumsi, dan kebersihan sehingga pekerjaan yang dilakukan sudah jelas.

3.5.5 Tinjauan Pihak Terkait

Pihak Terkait merupakan beberapa pihak yang membantu dalam keberlangsungan dan kelancaran Tempat Konser di Kawasan Hutan Boja dengan Pendekatan *Wayfinding*. Sifat pihak terkait masih umum sehingga pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan dapat dikategorikan lagi menjadi lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan dari acara.